

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. (2007). *Pedoman Penataan Ruang Kawasan Rawan Bencana Longsor*. Peraturan Mentri Pekerjaan Umum NO.22/PRT/M/2007: Departemen Pekerjaan Umum Direktorat Jenderal Penataan Ruang.
- Arif, Firman Nur. (2015). *Analisis Kerawanan Tanah Longsor untuk Menentukan Upaya Mitigasi Bencana di Kecamatan Kemiri Kabupaten Purworejo*. Semarang: Fakultas Ilmu Sosial UNNES.
- Aronoff. (1989). *Geographic Information Sistem: A Management Perspective*. Ottawa, Canada : WDL Publication.
- Arsyad, Sitanala. (1989). *Konservasi Tanah dan Air*. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Asian Disaster Reduction. (2003). *Definisi bencana*. Asian Disaster Reduction.
- Avenza Map. (2021). *Avenza Maps Feature*. Diakses pada tanggal 20 April 2021 dari <https://www.avenza.com/avenza-maps/>.
- BAPPEDA Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. *Curah hujan provinsi DIY tahun 2016 sampai tahun 2018*. Diakses pada tanggal 23 Maret 2020, dari <http://bappeda.jogjapro.go.id/>.
- Barus, B. (1999). *Landslide Hazard Mapping based on GIS Univariate Statistical Classification: Case Study of Ciawi-Puncak-Pacet Regions, West Java*. Jurnal Ilmu Tanah dan Lingkungan 2(1).
- BNPB. (2020). *Data & Informasi Bencana Indonesia*. Diakses pada tanggal 26 Mei 2020, dari <http://bnpb.cloud/dibi/tabel3b> dan <http://bnpb.cloud/dibi/tabel1a>.
- Ferdinand, Augusty. (2006). *Metode Penelitian Manajemen*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadmoko, Lavigne, dan Samodra. (2017). *Application of a semiquantitative and GIS-based statistical model to landslide susceptibility zonation in Kayangan Catchment, Java, Indonesia*. Diakses pada tanggal 11 April 2021 dari <https://link.springer.com/article/10.1007/s11069-017-2772-z>
- Maliki, Lasera. (2016). *Penentuan Lokasi Berpotensi Longsor Dengan Menggunakan Metode Analytical Hierarchy Process (AHP) Di*

*Kecamatan Kuwali Kabupaten Sigi. Palu: Program Studi Fisika Fakultas MIPA Universitas Tadulako.*

Meifiyanto, Afiyat Setiawan. (2017). *Analisis Kerawanan dan Kejadian Tanah Longsor di kabupaten Kulon Progo Daerah Istimewa Yogyakarta.* Yogyakarta: Fakultas Geografi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Pangaribuan, Jauhari. (2019). *Analisis Daerah Rawan Bencana Tanah Longsor Di Kabupaten Magelang Menggunakan Sistem Informasi Geografis Dengan Metode Standar Nasional Indonesia Dan Analytical Hierarchy Process.* Semarang: Departemen Teknik Geodesi Fakultas Teknik Universitas Diponegoro.

Parker, D, (1992). *The Mismanagement of Hazards-Hazard Management and Emergency Planning: Perspective on Britain.* London: James & James.

Pemerintah Indonesia. (2007). *Undang-Undang Republik Indonesia No. 24 Tahun 2007 Tentang Penanggulangan Bencana.* Jakarta: Sekretariat Negara.

Pratama, Arya. (2015). *Studi Kawasan Kerentanan Longsor Pada Ruas Jalan Poros Malino-Tondong Kabupaten Gowa-Sinjaidengan Menggunakan Aplikasi ArcGIS.* Makassar: Fakultas Teknik Universitas Hasanuddin.

Rahmad, Suib, dan Nurman. (2018). *Aplikasi SIG untuk Pemetaan Tingkat Ancaman Longsor di Kecamatan Sibolangit, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara.* Medan: Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan.

Saptiningsih, Endang dan Haryanti, Sri. (2015). *Kandungan Selulosa dan Lignin Berbagai Sumber Bahan Organik Setelah Dekomposisi Pada Tanah Latosol.* Semarang: Fakultas Sains dan Matematika Universitas Diponegoro.

Sitorus, S (2006). *Pengembangan Lahan Berpenutupan Tetap sebagai Kontrol Terhadap Faktor Resiko dan Bencana Longsor.* Jakarta: Direktorat Jendral Penataan Ruang Departmen Pekerjaan Umum.

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Suripin. (2002). *Pelestarian Sumber Daya Tanah dan Air*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Zuidam, R.A.Van dan F.I. Van Zuidam Cancelado. (1979). *Terrain Analysis and Classification Using Aerial Photographs; a Geomorphology Approach. ITC Texbook of Photo Interpretation*. Netherland: Enschede.

WHO. (2002). *Disaster and Emergencies Definition*. Addis Ababa: Emergency and Humanitarian Action World Health Organization.